

GAMBARAN KONSEP DIRI REMAJA KOMUNITAS *K-POP DANCE* *COVER* DI PURWOKERTO

Erlin Shinta Devi, Keksi Girindra Swasti, Koernia Nanda Pratama

ABSTRAK

Latar Belakang : *Korean Wave* berkembang di berbagai belahan dunia hingga masuk ke Indonesia dan banyak diminati oleh kalangan remaja. Remaja memiliki tugas perkembangan utama yaitu pembentukan identitas. Pembentukan identitas ini berkaitan dengan konsep diri. Konsep diri merupakan cara pandang individu terhadap dirinya yang ditinjau dari seluruh aspek. Bergabung dalam komunitas *K-Pop Dance Cover* dapat memengaruhi pembentukan konsep diri remaja.

Metodologi : Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 77 remaja yang tergabung dalam komunitas *K-Pop Dance Cover* di Purwokerto dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data secara univariat dengan distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian : Seluruh responden berusia 15-19 tahun. Jenis kelamin responden mayoritas perempuan (70,1%), pendidikan terakhir SMA (70,1%), memiliki IMT normal (57,1%), memiliki uang saku per bulan 1-2 juta (70,1%), dan telah bergabung dalam komunitas selama 1-2 tahun (45,4%). Seluruh responden memiliki konsep diri positif pada komponen harga diri, citra tubuh, ideal diri, identitas diri, dan peran diri.

Kesimpulan : Remaja yang tergabung dalam komunitas *K-Pop Dance Cover* di Purwokerto memiliki konsep diri positif.

Kata Kunci : Konsep Diri, *Korean Wave*, *K-Pop Dance Cover*.

OVERVIEW OF SELF-CONCEPT OF THE KPOP DANCE COVER YOUTH COMMUNITY IN PURWOKERTO

Erlin Shinta Devi, Keksi Girindra Swasti, Koernia Nanda Pratama

ABSTRACT

Background : Korean Wave developed in different parts of the world until it entered Indonesia and was much interested by teenagers. Teens have a major developmental task is the formation of identity. Identity formation is related to the concept of self. The concept itself is an individual perspective on theirself in terms of all aspects. Joining the K-Pop Cover Dance Community can affect the formation of adolescent self-concept.

Methodology : Quantitative descriptive research with cross sectional approach. Total sample of 77 adolescents belonging to the community of K-Pop Dance Cover in Purwokerto with total sampling technique. The research instrument used a questionnaire. Analysis of data using univariate analysis.

Research result : All respondents aged 15-19 years (100%). Gender majority of respondents were female (70.1%), last education is high school (70.1%), had a normal BMI (57.1%), have pocket money per month in the range of 1-2 million (70.1%), and has joined the community for 1-2 years (45.4%). All respondents have a positive self-concept based on self esteem, body image, self ideal, self identity, and self role.

Conclusion : Teens who are members of the community of K-Pop Cover Dance in Purwokerto has a positive self-concept.

Keywords : Self-Concept, Korean Wave, K-Po